

ABSTRAK

Oktavia Pratiwi, 2025. Aspek Kepribadian Dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama Dalam Novel *Eccedentesiast* Karya Ita Kurniawati Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud: Skripsi Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Irma Suryani, M.Pd. (II) Dr. Dra. Warni, M.Hum.

Kata Kunci: Novel *Eccedentesiast*, Psikoanalisis, Sigmund Freud, Aspek Kepribadian, Mekanisme Pertahanan Diri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek kepribadian dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Eccedentesiast* karya Ita Kurniawati dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kepribadian tokoh berdasarkan tiga aspek utama id, ego, dan superego serta bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan tokoh utama dalam menghadapi konflik batin dan tekanan emosional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan mendalam terhadap teks novel, penandaan bagian relevan, pencatatan kutipan yang sesuai, pengelompokan data berdasarkan kategori analisis Freud, dan penyajian data secara sistematis. Teknik analisis data meliputi tujuh tahap utama: membaca novel, menandai dan menyeleksi kutipan, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, menganalisis, mengecek keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis berdasarkan indikator psikologi psikoanalitik, seperti dinamika id, ego, dan superego, serta tiga mekanisme pertahanan diri: penyangkalan, kemunduran, dan rasionalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama, Canva Narendra, memiliki dinamika ketiga kepribadian Freud (id, ego, superego) dengan aspek ego yang paling dominan. Dominasi ego ini tercermin dari kecenderungan tokoh untuk menggunakan pemikiran rasional, penalaran logis, dan pengambilan keputusan yang realistis dalam menanggapi konflik dan tekanan hidup. Sementara itu, untuk mengelola kecemasan, tokoh utama terutama menggunakan mekanisme pertahanan diri kemunduran (*regression*), yang menunjukkan upaya untuk mencari rasa aman dengan kembali ke pola perilaku kekanak-kanakan, disertai dengan penggunaan rasionalisasi dan penyangkalan.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa tokoh utama Canva Narendra digambarkan sebagai individu yang lebih didominasi oleh pertimbangan rasional (ego) dalam menghadapi konflik, namun tetap memiliki dorongan naluriah id dan superego yang mempengaruhi perilakunya. Penggunaan mekanisme pertahanan diri, khususnya *regression*, merepresentasikan upaya bawah sadarnya untuk beradaptasi dengan tekanan emosional dan krisis identitas yang dialami. Temuan